

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pemaparan data terkait hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

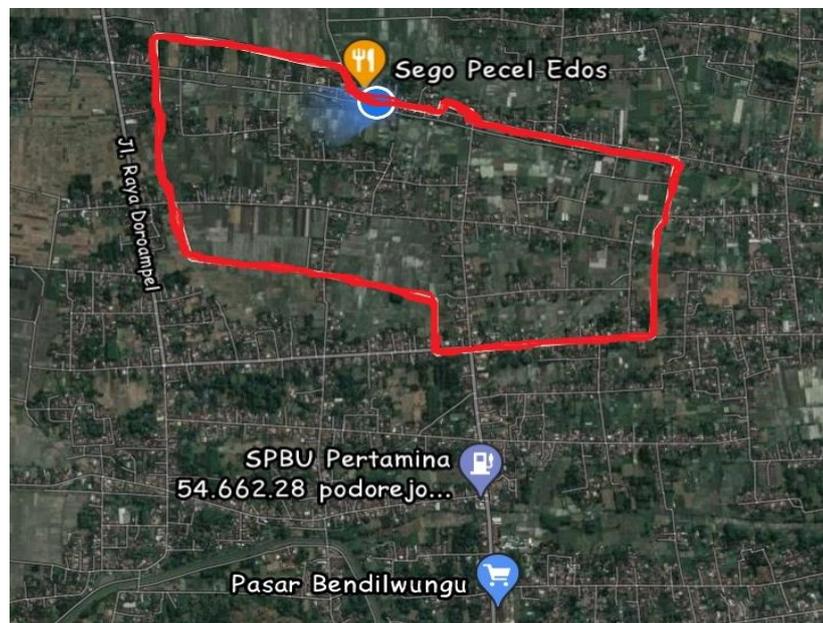
1. Data Lokasi Desa

a. Sejarah Desa

Desa Tambakrejo adalah sebuah desa kecil yang berada di salah satu wilayah di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dimana sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Menurut cerita yang berkembang di masyarakat, ada sebuah wilayah yang banyak rawa-rawa dan masih berupa hutan belantara. Konon hutan tersebut di babad oleh dua orang tokoh bernama mbah sogati dan mbah watang joyo yang sampai sekarang masih dihormati oleh masyarakat desa. Makam kedua tokoh pun juga masih ada. Makam mbah sogati ada di sebelah barat jalan membelah desa, sedangkan mbah watang joyo berada di sebelah timur jalan yang membelah desa. Tidak diketahui tahun berapa kedua tokoh tersebut membuka wilayah banyak (rejo) rawa-rawa atau balong (tambak), maka wilayah yang dibuka kedua tokoh tersebut diberi nama Tambakrejo sampai sekarang. Pada saat tambakrejo dibuka, di wilayah yang terletak di

sebelah barat desa banyak ditumbuhi pohon-pohon yang berbunga, sehingga disebut dusun kembang. di wilayah bagian tengah banyak rawa dan sumber mata air sehingga disebut dusun sumber. Sedangkan di wilayah bagian timur banyak ditumbuh pohon duwet maka disebut dusun duwet.

Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian



Jadi dapat disimpulkan, terdapat 3 dusun di desa tambakrejo yaitu, dusun tambak kembang, tambak sumber, dan tambak duwet. Adapun batas teritorial Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung adalah:

- a. Sebelah utara : Desa Bendiljati kulon dan Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol
- b. Sebelah selatan : Desa podorejo Kecamatan Sumbergempol

c. Sebelah timur : Desa Sambijajar Kecamatan
Sumbergempol

d. Sebelah barat : Desa Doroampel Kecamatan
Sumbergempol

Desa Tambakrejo telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu:

Tabel 4.1
Masa Kepemimpinan Kepala Desa

No	Nama Kepala Desa	Dari Tahun	Sampai Tahun
1.	Mbah Gede	1840	1880
2.	Karyo Medjo	1880	1900
3.	Wiryo Medjo	1900	1903
4.	Ponco Redjo	1903	1913
5.	Dono Kromo	1913	1929
6.	Cokro Suparto	1929	1930
7.	Karsontono	1930	1939
8.	Kasmo	1939	1975
9.	Mahmudi	1975	1984
10.	Rijanto	1984	1992
11.	Rijanto	1992	2000
12.	Ahmad Saifudin	2000	2004
13.	Drs.Sukoyo	2004	2006
14.	Hadi Pitoyo	2006	2007
15.	Widayat, S.Pd	2007	2013
16.	Widayat, S.Pd	2013	2019
17.	Suratman	2019	2025

b. Profil TK Dharma Wanita Tambakrejo

Nama TK : TK Dharma Wanita Tambakrejo

Status : Negeri

Akreditasi : A

No.Telp : 69838546

Alamat : Dusun Tambak Sumber Sumbergempol-
Tulungagung
Provinsi : Jawa Timur
Kabupaten : Tulungagung

Tabel 4.2

Data Guru TK Dharma Wanita Tambakrejo

No.	Nama	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin
1.	Anik Sukesi	S1	Perempuan
2.	Anis Susanti	S1	Perempuan
3.	Eka Maya Sari	S1	Perempuan

c. Profil SDN Tambakrejo 1

SDN Tambakrejo 1 adalah sekolah dasar (SD) Negeri yang berlokasi di provinsi Jawa Timur Kabupaten Tulungagung dengan alamat Desa Tambakrejo Sumbergempol.

Nama SDN : SDN 1 Tambakrejo

Akreditasi : B

Jenjang : SD

Status : Negeri

No.telp : 20515538

Alamat : Dusun Tambak Sumber Sumberegmpol-
Tulungagung

Provinsi : Jawa Timur

Tabel 4.3

Data Guru SDN 1 Tambakrejo Sumbergempol

No.	Nama Guru	Tingkat Pendidikan	Jenis kelamin
1.	Dessy Krisnayanti	S1	Perempuan
2.	Dian Susanti	S1	Perempuan
3.	Ika Nursanti	S1	Perempuan
4.	Istikomah	S1	Perempuan
5.	Kristinasari	S1	Perempuan
6.	Luthfiana H	S1	Perempuan
7.	Nur Rohmat	S1	Laki-laki
8.	Putut dwi Harmudianto	S1	Laki-laki
9.	Riani	S1	Perempuan
10.	Ririn Sofiana	S1	Perempuan
11.	Riski Oktavia P.P	S1	Perempuan
12.	Sari Pratiwi	S1	Perempuan
13.	Siti Hasanah	S1	Perempuan

Tabel 4.4

d. Sarana Pendidikan Desa Tambakrejo Sumbergempol

No	Uraian	Jumlah
1.	Madrasah Diniyah	1
2.	TK Dharma Wanita	1
3.	SDN Tambakrejo	2

e. Profil SDN Tambakrejo 2

SDN Tambakrejo 2 adalah sekolah dasar (SD) Negeri yang berlokasi di provinsi Jawa Timur Kabupaten Tulungagung dengan alamat Desa Tambakrejo Sumbergempol.

Nama SDN : SDN 2 Tambakrejo

Akreditasi : B

Jenjang : SD

Status : Negeri

No.telp : 20515537

Alamat : Dusun Tambak Sumber Sumbergempol Tulungagung

Provinsi : Jawa Timur

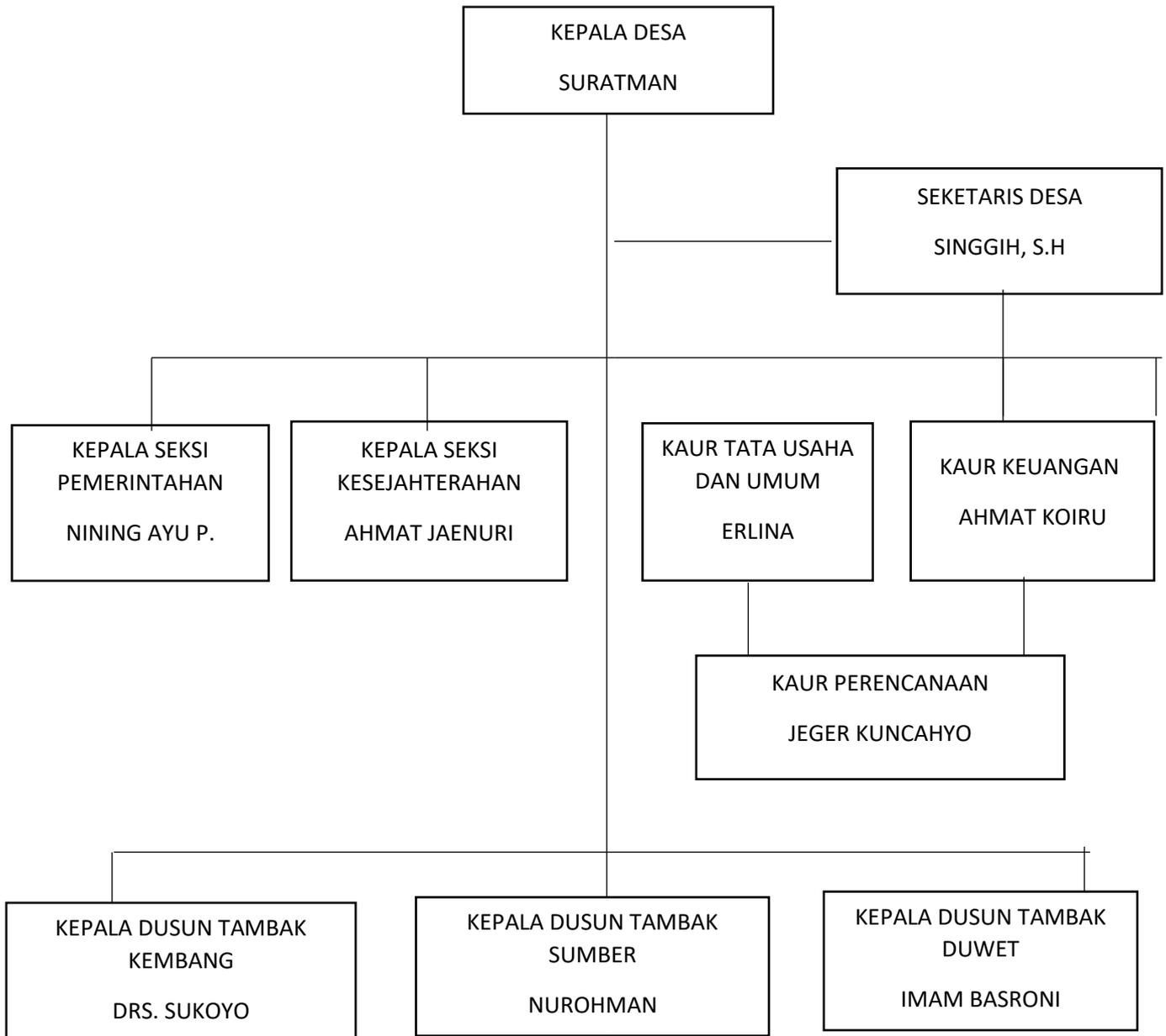
f. Visi dan Misi Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung

Visi Desa Tambakrejo Sumbergempol yaitu mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Desa Tambakrejo melalui peningkatan SDM serta Guyub Rukun Bangun Deso. Sedangkan Misi Desa Tambakrejo yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam Pendidikan formal dan informal.
2. Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa, dan karsanya.
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik
4. Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
5. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

g. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tambakrejo Sumbergempol

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tambakrejo Sumberempol



2. Studi Pendahuluan

Penelitian ini berjudul “Analisis Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Covid-19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung”, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terkait dengan peranan orang tua dalam mendampingi belajar anak selama masa pandemic. Penelitian ini dilakukan di Desa Tambakrejo Sumbergempol.

Pada bulan November 2020, peneliti mengurus surat izin penelitian. Keadaan ini berlangsung ketika peneliti telah selesai menyelenggarakan seminar proposal skripsi. Pada tanggal 7 Januari 2021 peneliti datang ke rumah Kepala Desa Tambakrejo dengan membawa surat izin penelitian. Pada waktu itu beliau selaku kepala Desa tidak ada di rumah, maka dari itu surat tersebut saya serahkan kepada Bu Lurah, dengan menjelaskan maksud dan perihal peneliti. Setelah memperoleh izin dari Pak Lurah, peneliti segera membuat rancangan atau tahapan yang kemudian melakukan penelitian di desa Tambakrejo Sumbergempol.

Pada tanggal 7 Februari 2021 peneliti berkoordinasi dengan pembimbing untuk membuat surat kata pengantar validasi, setelah peneliti membuat surat pengantar validasi penelitian pada tanggal 9 Februari surat tersebut ditandatangani oleh pembimbing. Kemudian pada tanggal 19 Februari tersebut peneliti melakukan validasi

instrument penelitian kepada dosen ahli yaitu Ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil observasi
 - a. Orang tua menceritakan keluhan kesah mereka saat pembelajaran daring
 - b. Sebagian guru telat untuk memberikan tugas kepada siswa
 - c. Kurang adanya pendampingan serta pengawasan dari orang tua pada saat pembelajaran berlangsung
2. Hasil Wawancara
 - a. Orang tua mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan siswa pada saat pembelajaran di rumah
 - b. Media elektronik yang guru gunakan serta orang tua ialah melalui whatsappgrup
 - c. Siswa / anak merasa bosan dikarenakan tidak bisa bertemu dengan teman sebayanya
 - d. Adanya kesibukan dari orang tua, akan tetapi disini orang tua harus berusaha sebaik mungkin mengawasi serta mendampingi.
 - e. Anak merasa malas saat mengerjakan tugas yang diberikan guru

- f. Orang tua mengingatkan kepada anak pentingnya menjaga kebersihan dan juga Kesehatan sebelum dan sesudah adanya masa pandemic ini.
- g. Adanya Kerjasama atau komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak
- h. Orang tua juga mengajarkan kepada anak mengenai Pendidikan karakter islami kepada anak.
- i. Pada saat pembelajaran selesai, orang tua mengevaluasi hasil pembelajaran yang guru terangkan kepada anak
- j. Orang tua maupun siswa berharap agar pandemic ini segera berakhir dan bisa belajar di sekolah Bersama guru dan teman sebayanya.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹ Dalam hal ini, analisis yang dilakukan peneliti berkaitan dengan judul penelitian yaitu analisis peranan orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak di masa covid-19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun uraian data hasil penelitian sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 207.

1. Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Pendidikan Formal Anak di Masa Pandemic di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung

a. Peranan Orang Tua Sebagai Fasilitator

Setelah peneliti melakukan observasi secara langsung dengan beberapa orang tua di Desa Tambakrejo maka dalam hal ini penulis menemukan beberapa peranan dari Sebagian orang tua pada saat mendampingi Pendidikan anak di rumah selama masa pandemic ini, yaitu orang tua berusaha disiplin untuk membantu proses pembelajaran berlangsung. Di dapat pendapat atau jawaban dari orang tua Ibu Hanip, menurutnya:

“pada saat diberikan tugas dari guru, saya selalu berusaha memberikan pemahaman kepada anak. Apalagi ini kan daring. Jadi meskipun tidak masuk sekolah, tugas pun tetap ada dan seperti biasanya masuk sekolah Cuma bedanya tidak tatap muka secara langsung. Dan saya juga memastikan bahwa untuk tugas-tugas yang diberikan di sekolah sudah sepenuhnya dikirim ke via WA kepada gurunya, karena memang sistemnya ini daring.”²

Menurut pernyataan Ibu Hanip di atas, beliau berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pemahaman mengenai pelajaran yang guru berikan. Dan sesibuk apapun beliau, beliau selalu menyempatkan untuk mendampingi anak serta melihat tugas yang guru berikan melalui telepon genggamnya.

² Hasil Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu Hanip pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 11.00 WIB

Selanjutnya Peneliti menemukan jawaban dari Ibu Yulianti, beliau menyampaikan:

“kadang anak saya susah untuk diatur mbak, saya mencoba untuk memahami kondisi anak saya, kalau anak saya lagi gak pas suasana hatinya saya pelan pelan memberikan pengertian kepada dia, dan saya membujuk supaya dia mau untuk mengerjakan tugas yang guru berikan. Saya juga menyediakan tempat belajar, peralatan yang diperlukan untuk proses pembelajaran dirumah.”³

Dari pernyataan ibu Yulianti, dapat ditarik kesimpulan peran orang tua sebagai fasilitator bertanggungjawab dalam membantu anak belajar dari rumah, serta orang tua memberikan motivasi kepada anak.

b. Peranan Orang Tua Sebagai Motivator

Peran orang tua sebagai motivator ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya anak. Karena Ketika anak merasa bosan dan jenuh terutama dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, orang tua memberikan semangat dan dukungan yang baik kepada anaknya. Hal ini serupa seperti yang diungkapkan Bapak Abas:

“ini kan sistemnya secara daring ya mbak, rasa bosan dan jenuh yang dirasakan setiap anak pasti ada. Karena sebelumnya anak-anak belajar di sekolah Bersama temannya, dalam hal ini saya berusaha senantiasa memberikan dorongan dan semangat dalam belajar, kadang-kadang saya tidak bisa mendampingi anak belajar karena suatu pekerjaan, kadang ibunya yang mendampingi.”⁴

³ Hasil Wawancara dengan Orang Tua bernama Ibu Yulianti Pada Tanggal 9 Maret 2021 pukul 09.45 WIB

⁴ Hasil Wawancara dengan Orang Tua bernama Bapak Abas Pada Tanggal 9 Maret 2021 pukul 10.30 WIB

Dari pernyataan yang diungkapkan bapak abas, dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya anak merasa bosan dan jenuh Ketika melakukan pembelajaran dari rumah, dan beliau memberikan semangat khususnya dalam belajar sebagai penunjang keberhasilan prestasinya.

c. Peranan Orang Tua Sebagai Konselor

Selain guru yang membimbing anak disekolah, orang tua juga memiliki tanggungjawab yang sama yaitu sebagai konselor yaitu mendengar, menafsir, mengarahkan, memberi informasi atau pemahaman yang baik kepada anak. Pengawasan yang dilakukan orang tua kepada anak ini memang diperlukan, terlebih lagi saat anak mengerjakan tugas maupun aktifitas lainnya. Hal ini seperti yang diungkapkan ibu Naim, saat peneliti melakukan wawancara kepada beliau, beliau menyampaikan:

“dalam hal ini, saya membangun hubungan yang erat dengan anak saya mbak, saya berusaha untuk memberikan arahan, pengertian, pengawasan pada saat pembelajaran dirumah. Tapi Terkadang saya tidak tepat waktu dalam mendampingi anak belajar, karena rumah saya toko mbak, kan ada orang beli jadi saya melayani pembeli.”⁵

2. Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Pendidikan Non-Formal Anak di Masa Pandemic di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung

⁵ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Bernama Ibu Naim Pada Tanggal 20 Maret 2021 Pukul 11.00 WIB

a. Mendampingi Anak Belajar di Rumah kaitannya dengan Materi Sekolah

Selain Pendidikan formal yang orang tua berikan kepada anak, ada pula Pendidikan non formal yang bisa orang tua lakukan kepada anak. Seperti Ketika peneliti melakukan pengamatan langsung bahwasanya orang tua mendampingi anak belajar di rumah dengan ikut serta menjelaskan materi yang disampaikan. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu ike, beliau menyampaikan:

“iya mbak, pada saat masa pandemic seperti saat ini saya berusaha untuk lebih telaten dalam mendampingi, memahami anak pada saat belajar, kalau pada saat belajar saya ikut serta juga menerangkan materi yang guru berikan. Meskipun saya sedikit kurang memahami, terutama pada materi atau soal matematika, saya kurang paham dengan materi tersebut, akan tetapi saya melakukan sebisa mungkin dengan cara saya sendiri mbak.”⁶

Pendapat dari Ibu Ike dapat disimpulkan bahwasannya, dalam hal mendampingi anak belajar dirumah, orang tua berperan menjelaskan materi layaknya guru disekolah, meskipun ada yang kurang paham dengan materi yang disampaikan, akan tetapi orang tua mencoba mengarahkan sebisa mungkin demi keberhasilan belajar anak.

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu yulianti, beliau juga menyampaikan:

“peranan dalam mendampingi Pendidikan selama pandemic ini cukup bertambah, yang biasanya pagi anak belajar di sekolah, sekarang saat diberikannya tugas dari guru melalui telepon genggam harus stand by mengarahkan serta menemani

⁶ Hasil Wawancara dengan Orang Tua yang bernama Ibu Ike Pada Tanggal 1 April 2021 Pada Pukul 14. WIB

belajarnya. Selain itu juga kadang kalau pagi hari belum ada yang selesai dikerjakan, dilanjutkan malam / sore hari, ya setiap saat kalau ada waktu luang selalu menemani, mengawasinya.”

b. Peranan Orang Tua Untuk Membiasakan Hidup Bersih dan Sehat

Disamping peranan pendampingan belajar dengan pelajaran yang orang tua berikan kepada anak, ada pula peranan yang dapat orang tua berikan kepada anak, yaitu dengan membiasakan hidup bersih dan sehat. Kebiasaan untuk hidup bersih dan sehat memang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini, hal ini disampaikan oleh Ibu Sundari. Ketika peneliti bertanya kepada beliau, beliau menyampaikan:

“Tentu iya mbak, apalagi setelah adanya virus ini jadi lebih sering-sering untuk menjaga kebersihan, dengan cara kalau habis pegang barang atau benda segera mencuci tangan, atau biasanya saya membawa hand sanitizer setiap saya pergi. Supaya terhindar dari kuman.”⁷

Dari pernyataan Ibu Sundari dapat disimpulkan, setelah adanya virus covid ini, untuk menjaga kebersihannya. Ketika dimanapun tempatnya atau setelah habis bermain anak-anak dibiasakan untuk mencuci tangan, dengan tujuan supaya tidak ada kuman yang menempel. Penting juga untuk menjaga kesehatan dan kebersihan pada anak, supaya terhindar dari kotoran atau bakteri yang nantinya bisa mengakibatkan sakit.

⁷ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Bernama Ibu Sundari pada Tanggal 2 April 2021 Pukul 09.30 WIB

c. Peranan Orang Tua Memberikan Dorongan dan Contoh yang baik atau edukasi

Pemberian dorongan yang orang tua lakukan sama halnya dengan memberikan motivasi kepada anak. Dalam hal ini, dorongan yang orang tua berikan kepada anak berupa semangat dalam melakukan kegiatan apapun, seperti yang diungkapkan bapak Daus, beliau menyampaikan:

“kalau untuk memberikan semangat kepada anak itu harus ya mbak, apalagi situasi seperti ini, kadang saya lihat berita di tv lalu saya bilang ke anak seperti halnya cara penggunaan masker dengan benar, cara mencuci tangan dengan benar. Dengan begitu, anak bisa mencontoh hal-hal yang baik.”⁸

Dari pendapat bapak Daus dapat disimpulkan bahwa pemberian dorongan atau edukasi kepada anak sangat diperlukan, dengan begitu anak bisa mencontoh apa yang orang tua lakukan dengan baik dan benar.

d. Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Bermain Bersama di rumah

Dalam situasi saat ini, anak-anak tidak diperbolehkan bermain jauh-jauh tanpa pengawasan dari orang tua. Dalam hal ini orang tua pengganti teman bermain anak. Bermain selama masa pandemic saat ini bisa dilakukan dengan orang tua dan anak misalnya bermain di halaman atau samping rumah, memancing di

⁸ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Bernama Bapak Daus Pada Tanggal 5 April 2021 Pukul 10.00 WIB

sungai, dan dll. Di dapat jawaban dari Ibu Erna, beliau menyampaikan:

“kalau anak saya tetap bermain dirumah bersama teman temannya, akan tetapi saya juga mendampingi dia mbak. Kadang kalau di dalam ruangan, biasanya senang belajar sambil bermain, saya pun antusias serta ikut aktif dalam konsep tersebut”.

3. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Mental Anak di Rumah Selama Masa Pandemic

Orang tua memiliki tugas serta kewajiban yang penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membimbing anaknya, karena orang tua merupakan guru pertama dan utama dalam membimbing anak-anaknya. Adanya pendampingan yang dilakukan orang tua oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar dirumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar, etika tata cara berbicara. Mengenai peranan untuk meningkatkan mental anak yang dimaksud disini adalah, Lelah secara psikis, bagaimana supaya anak tetap disiplin dalam belajar, bagaimana supaya bisa mengontrol dirinya (merasa kejenuhan), selama masa pandemic. Peranan yang bisa orang tua lakukan antara lain sebagai berikut:

a. Menginformasikan fakta virus covid-19

Orang tua menjelaskan kepada anak mengenai virus ini. Ketika anak mengetahui apa itu virus covid-19 tentu anak merasa

asing. Dan disini orang tua menjelaskan dengan memakai bahasa yang mudah dipahami anak. Dalam hal untuk meningkatkan mental pada anak orang tua juga tidak sekedar membimbing anak belajar materi disekolah saja, akan tetapi pendidikan karekter islami ini juga dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua. Di dapat jawaban dari ibu hanip, beliau menyampaikan:

“tentu mbak, karena Pendidikan agama harus ditanamkan dan diajarkan kepada anak sejak dini. Karena agama juga sangat penting untuk Pendidikan anak, hal tersebut tentunya juga akan membawa kebaikan dan juga arahan yang baik untuk kedepannya.”⁹

Berdasarkan jawaban dari ibu hanip, dapat kita simpulkan bahwasannya Pendidikan tidak hanya berfokus pada sekolah, akan tetapi seperti mengaji, memahami agama / keislaman juga sangat diperlukan.

b. Membawa dan memberikan aura semangat dan energi positif.

Memberikan energi positif kepada anak memang sangat penting untuk tumbuh kembangan anak, dalam hal ini perkembangan anak akan jauh lebih baik. Hal ini serupa dengan yang disampaikan bapak Agus, beliau mengatakan:

“Solusi atau upaya dalam meningkatkan mental anak, biasanya saya ajak anak saya ke masjid sekaligus saya mengenalkan hal hal yang baik, seperti di masjid pada malam rabu tepatnya hari selasa di masjid itu ada pengajian rutin Bersama (ceramah). Dengan begitu maka, anak akan memahami sisi baik dan menjadi paham demi pengetahuan spiritualnya”.

⁹ Hasil Wawancara dengan Orang Tua bernama Ibu Hanip pada Tanggal 2 Mei 2021 pukul 16.00 WIB.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, orang tua mengajak anak ke hal yang baik, hal ini sangat bagus untuk mengenalkan anak ke lingkungan sekitar dengan mengikuti acara islami.

c. Berfokus pada hal yang baik

Hal ini sama dengan poin ke dua yaitu bahwa orang tua mengajarkan dan memberikan hal-hal yang positif ke anak. Orang tua juga mengajarkan kepada anak mengenai arti pentingnya berbagi ke sesama orang lain yang membutuhkan. Dengan adanya keterlibatan orang tua dengan anak, maka orang tua memberikan pengalaman serta aksi langsung kepada anak, sehingga anak akan mengerti arti suatu kebaikan.

d. Menggali Interaksi Sosial Selama Pandemi

Orang tua sebagai perantara atau penengah bagi anak harus bisa menyeimbangkan waktu Bersama anak. Hal ini bisa orang tua lakukan dengan cara melakukan komunikasi secara virtual dengan teman sekolahnya. Ketika peneliti melakukan pengamatan secara langsung, hal serupa yang dilakukan dengan bu Ike, beliau menyampaikan:

“Dengan cara mendisiplinkan anak mbak, dulu waktu awal-awal masih adanya berita mengenai covid anak saya sering merasa jengkel dan jenuh saat berada dirumah, akan tetapi saya mencoba untuk mengajak dia untuk ke hal-hal yang positif membaca surah-surah pendek, dan mengingat kembali pembelajaran TPQ Selain itu juga, saya biasanya melakukan komunikasi virtual untuk anak saya

dengan teman sekelasnya, biar bisa bertemu dengan teman-temannya, supaya anak tidak terlalu merasa jenuh mbak”.

Dari pernyataan ibu ike dapat disimpulkan bahwasannya, interaksi selama pandemic ini sangat diperlukan baik itu dengan teman, orang tua dan keluarga. Hal tersebut juga bisa dilakukan secara virtual dengan begitu anak bisa melepas kangen dengan teman sekolahnya. Selain itu juga orang tua juga harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan anak agar anak tidak merasa kesepian dirumah, bahkan orang tua bisa menjadi pengganti teman sekolahnya.

Dari hasil pemaparan wawancara Bersama 9 orang tua yang ada di Desa Tambakrejo mengenai peranannya sebagai orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak selama masa pandemic, peneliti juga melakukan wawancara Bersama anak yang berusia antara 4-12 tahun. Seperti diungkapkan oleh saudara Akbar (9 tahun), mengenai pembelajarannya selama di rumah sebagai berikut:

“Agak rumit, karena pada saat belajar tidak diterangkan secara langsung. Selain itu juga enak secara langsung karena tidak membosankan. Pada saat belajar, saya didampingi kakak biasanya, dan kakak saya juga menjelaskan serta mengasih teka teki terlebih dahulu layaknya sebagai guru.”

Peneliti juga melakukan wawancara kepada saudara (anak) yang bernama suci (7 tahun) sebagai berikut:

“Selain mengerjakan tugas sekolah, saya membantu ibu menyapu. Kalau belajar dirumah kadang ada senangnya juga tidak, tidak senangnya tidak bisa bertemu dengan teman-temannya, dan senangnya bisa Bersama sama keluarga.”

Peneliti juga melakukan wawancara kepada saudara (anak) yang bernama veril (8 Tahun) sebagai berikut:

“Pengen segera kembali ke sekolah, sehingga proses pembelajarannya lebih menyenangkan dan mudah. Biasanya kalau dirumah belajar dan bermain hp.”

Saudara Faisal (10 Tahun) pun juga mengatakan hal yang serupa saat peneliti menanyakan mengenai proses pembelajaran dirumah, sebagai berikut:

“berharap situasi seperti ini cepat berlalu, dan tidak merasa bosan karena tahun-tahun sebelumnya tidak pernah merasakan seperti ini.”

Berdasarkan hasil wawancara dari pendapat 9 orang tua dan beberapa anak di atas, peranan orang tua tidak hanya soal pada pendampingan belajar atau tugas yang diberikannya pada guru. Akan tetapi, peranan orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak baik itu Pendidikan formalnya maupun non formalnya Menurut mereka, menjaga kebersihan pada saat masa pandemic saat ini lebih difokuskan daripada sebelum adanya virus covid -19 ini.

Selain itu juga, terdapat adanya faktor yang bisa mempengaruhi saat belajar dari rumah ini. Antara lain yaitu adanya rasa malas, jenuh, bosan serta keinginan untuk bertemu dengan teman-temannya. Menurut mereka (orang tua) bisa dikatakan dengan baik, karena dengan adanya mereka belajar dari rumah dapat mendekatkan kepada diri anak seperti melatih mentalnya, memberi

perhatian atau kasih sayang. Akan tetapi disisi lain,terdapat beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga mengakibatkan lupa dengan tanggung jawabnya. Hal tersebut tentu tidak benar, karena bagaimanapun orang tua memiliki kewajiban untuk mendampingi, memberikan pengawasan kepada anak.

Tabel 4.5

Identitas nama Orang Tua / Anak

No	Nama Orang Tua/ Anak	Umur
1.	Ibu Hanip	45 tahun
2.	Ibu Yulianti	42 tahun
3.	Ibu ike	30 tahun
4.	Ibu sundari	37 tahun
5.	Ibu Erna	38 tahun
6.	Bapak Abas	50 Tahun
7.	Bapak Daus	40 Tahun
8.	Saudara Akbar	9 tahun
9.	Saudara Suci	7 tahun
10.	Saudara Veril	8 Tahun
11.	Saudara faisal	10 Tahun
12.	Ibu Naim	38 Tahun
13.	Bapak Agus	35 Tahun